

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil peneliti yang berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.¹ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang membahas atau menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial yang diteliti. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang diterapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak.

Pendekatan kuantitatif lebih condong digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yakni mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran SAVI terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa.

¹ IAIN Tulungagung, *Pedoman Penyusunan....*, hal.12

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian untuk menyelidiki hubungan sebab akibat, yaitu sebab diberikannya materi matematika dengan menggunakan metode pembelajaran SAVI yang berakibat pada motivasi dan hasil belajar matematika siswa, maka penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Hubungan tersebut dapat diselidiki dengan cara membandingkan antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.²

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat.³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran SAVI (*somatik, auditori, visual, intelektual*).
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴ Dalam penelitian ini, yang disebut variabel terikat adalah motivasi dan hasil belajar matematika siswa.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.3

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 33

⁴ *Ibid*, hal. 34

C. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar atau wilayah yang menjadi lingkup sebuah penelitian.⁵ Populasi yang beranggotakan manusia atau orang disebut sebagai subjek penelitian, sedangkan populasi yang beranggotakan selain manusia atau orang disebut sebagai objek penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 3 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019.

2. Sampling Penelitian

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti tidak harus meneliti seluruh anggota populasi penelitian, melainkan mengambil beberapa kelompok anggota populasi yang diyakini dapat mewakili seluruh anggota populasi yang disebut dengan sampel penelitian. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian disebut dengan teknik sampling.⁶

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik dalam pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Pertimbangan yang peneliti ambil untuk menentukan sampel adalah dengan mempertimbangkan materi yang disampaikan dengan kurikulum yang sama, kelas yang diampu oleh guru yang sama, siswa pada tingkat kelas yang sama, serta siswa dengan kemampuan rata-rata yang sama.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 205

⁶ Sugiyono, *Metode....* hal. 81

⁷ *Ibid*, hal. 85

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti oleh peneliti sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.⁸ Sampel yang diteliti haruslah representatif dengan maksud sampel yang diambil harus dapat mewakili seluruh populasi yang ada, baik secara karakteristik maupun jumlahnya.

Sesuai dengan teknik sampling yang dilakukan, maka peneliti mengambil dua kelas yang menurut pertimbangan guru bidang studi matematika memiliki kemampuan yang sama yakni kelas VII F dan kelas VII G dengan jumlah masing-masing kelas 24 siswa.

D. Kisi-kisi Instrumen

Arikunto menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang dimaksudkan untuk mempermudah pekerjaan peneliti, memberikan hasil yang lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis, serta mudah untuk diolah.⁹

Sebelum melaksanakan penelitian maka peneliti perlu menyusun kisi-kisi instrumen guna menjadi pedoman dalam merumuskan pertanyaan dari instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini terdapat dua kisi-kisi instrumen, yang pertama adalah kisi-kisi instrumen angket yang digunakan untuk pengumpulan data mengenai motivasi belajar siswa dan yang kedua adalah kisi-kisi instrumen soal tes yang digunakan untuk pengumpulan data

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode...*, hal. 251

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 158

mengenai hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun kisi-kisi instrumen angket dan tes yang digunakan peneliti dijabarkan pada tabel 3.1 dan tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar¹⁰

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item Soal
Motivasi	<i>Attention</i> (perhatian terhadap pelajaran)	• Rasa senang terhadap pelajaran	1, 3
		• Rasa ingin tahu	10, 14
		• Perhatian terhadap tugas	8, 12
		• Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	4
<i>Relevance</i> (keterkaitan)	<i>Relevance</i> (keterkaitan)	• Memahami apa yang dipelajari	7
		• Mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	19
		• Kesesuaian dengan metode/pelajaran lain	9
		• Perasaan terdorong dalam pelajaran	2
		• Kegunaan materi ajar	5
<i>Confidence</i> (kepercayaan diri)	<i>Confidence</i> (kepercayaan diri)	• Keyakinan dan keberhasilan	11
		• Keyakinan dapat memahami pelajaran	13
		• Keyakinan akan kemampuan diri	15
		• Percaya diri	6
<i>Satisfaction</i> (kepuasan)	<i>Satisfaction</i> (kepuasan)	• Kepuasan terhadap hasil belajar	20
		• Keinginan berprestasi	17
		• Kesenangan setiap mengikuti pelajaran	18, 16

¹⁰ Ryalita Azizah, *Pengaruh Model Pembelajaran NHT (Numbered Heads Together) Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2015/2016*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2016) hal. 106

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Soal

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
Segitiga	3.11 Mengaitkan rumus luas dan keliling segitiga	3.11.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling segitiga	Uraian	4,5
		3.11.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan segitiga siku-siku dengan dalil <i>pythagoras</i>	Uraian	3
	4.11 Menyelesaikan masalah konstekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segitiga	4.11.1 Menyelesaikan masalah konstekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segitiga	Uraian	1,2

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam yang diamati.¹¹ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes hasil belajar

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Post Test* (tes akhir) sebagai pedoman tes tertulisnya. *Post Test* (tes akhir) akan diberikan setelah siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif...*, hal. 148

menerima materi pembelajaran yang telah ditentukan menggunakan perlakuan yang berbeda.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian (*essay*) dan dapat pula disebut tes subyektif, yang berupa pembahasan atau uraian kata-kata.

2. Angket Motivasi

Angket adalah alat bantu yang digunakan peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian ini adalah angket tentang motivasi belajar siswa setelah diberi pembelajaran menggunakan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian.

F. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertamadi penelitian. Data primer yang dimaksudkan diperoleh dari responden atau subjek yang diteliti. Responden atau subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII F dan VII G MTs Negeri 3 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan sebagai tambahan informasi guna melengkapi dan menguatkan data primer. Dalam penelitian data skunder berupa data siswa dan dokumentasi yang terkait profil sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik atau prosedur yang digunakan peneliti dalam memperoleh data penelitian yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Pengumpulan data yang pertama didapatkan dari pemberian tes berbentuk *post test* berupa soal *essay* yang berjumlah lima soal. *Post test* diberikan setelah siswa mendapat materi dengan menggunakan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa. Jika terdapat peningkatan hasil belajar maka penelitian ini dikatakan berhasil.

2. Angket (*Questioneres*)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons atau yang disebut sebagai responden sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.¹² Dalam penelitian ini angket

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 71

atau *questioner* yang diberikan berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam setiap unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mempermudah dalam memahami hasil penelitian¹³ baik peneliti secara khusus dan orang lain secara umum.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

Sebelum melakukan penelitian, maka instrumen yang akan digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu agar valid/layak digunakan. Didalam uji instrumen terdapat dua uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 72

Suatu instrumen yang dikatakan valid adalah instrumen yang memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen dikatakan kurang valid adalah instrumen yang memiliki validitas yang rendah.¹⁴ Pada tahapan ini terdapat validasi isi dan validasi konstruk. Validasi isi dilakukan oleh seorang ahli, dalam penelitian ini validasi isi dilakukan oleh ahli dibidang matematika, yaitu dosen matematika IAIN Tulungagung dan guru bidang studi matematika yang akan menunjukkan valid tidaknya suatu instrumen yang digunakan. Sedangkan validasi konstruk dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan skor instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

n : jumlah responden

$\sum X$: skor total butir soal

$\sum Y$: skor total

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 203

¹⁵ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 98

Uji validitas pada penelitian ini, menggunakan uji *SPSS 17.0 for windows*, untuk mempresentasikan nilai koefisien validasi yang didapatkan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka soal dikatakan valid
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid

b. Uji reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹⁶ Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keberadaan sesuatu. Instrumen yang dikatakan reliabel adalah instrumen yang sudah dapat dipercaya. Karena instrumen tes yang digunakan berupa *essay*, maka rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas soal instrumen menggunakan rumus Alpha, yaitu:¹⁷

$$r_{11} = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dengan

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

n = banyaknya butir soal

S_i^2 = varians skor tiap item soal

¹⁶ *Ibid.*, hal. 154

¹⁷ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 180

S_t^2 = varians skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Uji Reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan uji *SPSS 17.0 for windows*, untuk mempresentasikan nilai koefisien validasi yang didapatkan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka soal dinyatakan reliabel
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak reliabel

2. Uji Pra Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian pada hipoteses, maka diperlukan uji pra hipotesis untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti homogen atau tidak, dan apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, dengan uji homogenitas dan uji normalitas sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel yang dibandingkan homogen (sejenis) atau tidak.¹⁸ Apabila sampel yang dibandingkan homogen, maka peneliti dapat melanjutkan tahapan selanjutnya. Adapun langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

¹⁸ *Ibid.*, hal. 184

2) Bandingkan dengan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

Dengan rumus: $db_{pembilang} = n-1$ ($n =$ banyak data)

$$db_{penyebut} = n-1$$

taraf signifikansi (α) = 5%

F_{tabel}

3) Kriteria pengujian

Jika: $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, tidak homogen

Jika: $F_{hitung} < F_{tabel}$, homogen

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 17.0* untuk perhitungan dalam penelitian ini dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $sig \geq 0,05$ maka data tersebut homogen
- jika $sig < 0,05$ maka data tersebut tidak homogen

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistika, sehingga data tersebut diuji kenormalannya apakah data dari kedua kelompok tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan bantuan *SPSS 17.0 for windows* untuk perhitungan dalam penelitian ini dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $sig \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

- jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan ketika data telah berdistribusi normal dan homogen. Adapun uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji T-test dan uji MANOVA.

a. Uji T-test

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan uji t digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Rumus uji T-test yang digunakan dalam penelitian ini adalah¹⁹ :

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan :

t = angka atau koefisien derajat perbedaan mean kedua kelompok

\bar{X}_1 = rata-rata pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu pada sampel 1

¹⁹Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 84

N_2 = jumlah individu pada sampel 2

Untuk derajat kebebasan dari tes signifikan t-test adalah $N_1 + N_2 - 2$, dan taraf signifikannya yaitu 5%.

Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang akan diuji, yaitu:

1) Hipotesis tentang motivasi belajar siswa

H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, Intelektual*) berbantuan kartu model terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 3 Trenggalek.

H_1 : Ada pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, Intelektual*) berbantuan kartu model terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 3 Trenggalek.

2) Hipotesis tentang hasil belajar siswa

H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, Intelektual*) berbantuan kartu model terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 3 Trenggalek.

H_1 : Ada pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, Intelektual*) berbantuan kartu model terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 3 Trenggalek

Dengan kaidah keputusannya :

- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 17.0* untuk perhitungan uji T-test dengan ketentuan jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji MANOVA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji MANOVA yang digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. MANOVA merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antar kelompok untuk dua atau lebih variabel terikat.²⁰ Uji MANOVA pada penelitian ini, untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) berbantuan kartu model terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 3 Trenggalek. Pengujian hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 17.0*.

1) Menentukan hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) berbantuan kartu model

²⁰Sutrisno dan Dewi Wulandari, *Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan*, Aksioma Vol. 9, No. 1, Juli 2018, hal. 39

terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 3 Trenggalek

H_1 = ada pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) berbantuan kartu model terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 3 Trenggalek

2) Kriteria pengambilan keputusan pada output:

Cara pengambilan keputusan pada output untuk uji MANOVA yaitu:

- a) Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka terima H_1 dan tolak H_0 yang berarti ada pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) berbantuan kartu model terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 3 Trenggalek.
- b) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka tolak H_1 dan terima H_0 yang berarti tidak ada pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) berbantuan kartu model terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 3 Trenggalek.

I. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh hasil dari penelitian, maka peneliti menyusun prosedur atau tahapan-tahapan dalam penelitian, sehingga penelitian menjadi lebih terarah. Adapun tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti melakukan observasi di MTs Negeri 3 Trenggalek yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian. Peneliti meminta izin kepada kepala madrasah.
 - b. Meminta surat izin penelitian kepada Dekan FTIK IAIN Tulungagung.
 - c. Mengajukan surat permohonan izin kepada pihak MTs Negeri 3 Trenggalek.
 - d. Berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Menyiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi:
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 2) Menyiapkan Kartu Model
 - 3) Menyiapkan LKS
 - 4) Absensi peserta didik
 - 5) Buku paket matematika kelas VII
 - 6) Soal tes
 - 7) Soal angket
 - 8) Daftar nilai

b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar dalam penelitian dilaksanakan pada dua kelompok yang menjadi sampel penelitian, yakni kelas VII F sebagai kelompok eksperimen yang akan diberi materi pembelajaran dengan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) dan kelas VII G sebagai kelompok kontrol yang akan diberi materi pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional.

c. Melaksanakan tes

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka peserta didik akan diberi *post test* untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa dari kedua kelompok yang menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) dan metode pembelajaran konvensional.

d. Memberikan angket

Setelah tes selesai diberikan, peneliti memberikan angket motivasi belajar kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

e. Tahap akhir

Sebagai tahap terakhir, peneliti meminta surat keterangan atau bukti telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri 3 Trenggalek.